

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, Tari Klana merupakan sajian tari tunggal bertopeng yang diperagakan oleh penari laki-laki sebagai tarian pembuka dalam sajian pertunjukan Wayang Topeng Jatiduwur. Tarian ini merupakan sarana aktualisasi nilai-nilai yang ada dalam masyarakat Jatiduwur serta cerita-cerita Panji yang menjadi sumber kesenian ini. Proses aktualisasi atau menghidupkan kembali Tari Klana agar menjadi fungsional di tengah masyarakat Jatiduwur yang telah mengalami perubahan menghadapi banyak persoalan. Kendati demikian proses aktualisasi Tari Klana pada masyarakat Jatiduwur mendapat jawaban dari upaya-upaya yang ditempuh Sanggar Tri Purwo Budaya dan kesadaran masyarakat yang merupakan efek dari upaya tersebut.

Hasil dari penelitian ini merujuk pada teori *culture and society* Raymond Williams yang memiliki 3 variabel kebudayaan untuk mengetahui faktor-faktor yang berperan dalam proses aktualisasi Tari Klana, meliputi: (1) Sanggar Tri Purwo Budaya selaku lembaga budaya, (2) Tari Klana sebagai bentuk budaya yang dihasilkan/isi budaya, serta (3) Norma yang dihasilkan dari kedua hal tersebut. Pergeseran zaman telah merubah masyarakat Jatiduwur yang mulanya bersifat tradisional dengan simbol-simbol mitis yang dipercayai, menjadi masyarakat modern kapitalis dengan simbol-simbol realis yang mereka yakini sehingga menghasilkan norma yang bersifat individualis.

Meskipun terdapat pergeseran sistem sosial yang meyakini bahwa Tari Klana mulanya memiliki nilai-nilai magis sebagai sarana pemenuhan nadzar. Pada masa sekarang, masyarakat Jatiduwur yang bersifat modern kapitalis meyakini bahwa norma-norma yang ada sebagai sarana hiburan yang bersifat profan. Dibuktikan dengan pertunjukan yang tidak hanya digelar sebagai sarana ritual saja, melainkan dapat ditampilkan pada acara-acara lain di luar ritual sehingga fungsinya di masyarakat menjadi lebih fleksibel.

Hal-hal tersebut yang pada akhirnya menentukan sejauh mana perkembangan bentuk kebudayaan, pengaruh nilai dan norma sosial yang ditimbulkan, guna mendorong adanya adaptasi dan regenerasi budaya, serta menjadi sumber kearifan lokal yang penting untuk kehidupan Tari Klana. Kebudayaan dan kesenian pada akhirnya merupakan hasil dari interaksi manusia secara dinamis dengan lingkungan tempat mereka hidup.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan di atas, dapat disajikan kesimpulan berupa tabel di bawah ini:

Kategori Sejarah	Proses Simbolisasi		
	Lembaga	Simbol	Norma
Tradisional	Masyarakat petani	Mitis	Komunal Kesetiaan
Tradisional+Kapitalis (Campuran)	Lembaga Budaya Masyarakat modern	Realis	Individualis

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Abdullah, Irwan. 2015. *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andri, Laura Retno Martini. 2016. “Seni Pertunjukan Tradisional di Persimpangan Zaman: Studi Kasus Kesenian Menak Koncer Sumowono”. *HUMANIKA* Vol. 23 No. 2 (2016) ISSN 1412-9418.
- Asmarani, Ratih. 2020. *Buku Ajar: Seni Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Jombang*. Jombang: LPPM UNHASY Tebuireng.
- Asep Rifqi Abdul Aziz, *Sophia Dharma: Jurnal Filsafat, Agama Hindu, dan Masyarakat, Kritik Raymond Williams Terhadap Budaya Marxis*, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, ISSN: 2338-8390 Volume 4 No. 2, November 2021, p. 28.
- Burhan, M. Agus. 2006. *Jaringan Makna Tradisi Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Hersapandi. 2017. *Metode Penelitian Tari*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Hadi, Sumandyo. 2005. *Sosiologi Tari: Sebuah Pengenalan Awal*. Yogyakarta: Pustaka
- Hadi, Sumandyo. 2014. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media
- Irmawati, Ovi, Hariyanto, Abdurahman Prasetyo. 2022. “Penciptaan Seni Lukis Naturalistik Wayang Topeng Jatiduwur”. *INVENSI: Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni*. Volume 7 Nomor 2, p 115.
- Kamil, Muhammad Luthfi, Abdul Wahab Syakhrani, *Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal*, Sekolah Tinggi Agama Islam Kandungan, Kalimantan Selatan, Indonesia, Cross-Border Vol. 5 No. 1 Januari-Juni 2022, p. 782-791
- Kuntowijoyo. 2006. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

- Kussudiardjo Bagong. 1981. *Tentang Tari*. Yogyakarta: CV Nur Cahaya.
- Mangundiharjo, Slamet. 2018. *Metode Penelitian Tari*. Surakarta: ISI PRESS.
- Muhaimin. 2001. *Islam dalam Bingkai Budaya Lokal: Potret dari Cirebon*. Jakarta: Logos.
- Nofitri, Misselia. 2015. "Bentuk Penyajian Tari Piring di Daerah Guguk Pariangan Kabupaten Tanah Datar". Padangpanjang: ISI Padangpanjang. *Jurnal Ekspresi Seni*, ISSN: 1412-1662 Volume 17, Nomor 1, Juni 2015, p.120.
- Nurhayati, D. U. 2019. Gagasan Ki Hajar Dewantara tentang kesenian dan pendidikan musik di tamansiswa Yogyakarta. *Promusika*, Volume 7 Nomor (1), 11-19.
- Rachman, A., & Permatasari, N. 2019. "Pengaruh Teman Sebaya dan Kepercayaan Diri Terhadap Aktualisasi Diri Mahasiswa". *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, Volume 5 No 1.
- Rendra, W.S, 1983. *Mempertimbangkan Tradisi*, Jakarta: Gramedia
- Rizik, Miftahur, Lias Hasibuan, Kasful Anwar Us, "Pendidikan Masyarakat Modern dan Tradisional dalam Menghadapi Perubahan Sosial dan Modernisasi". *Jurnal Literasiologi* Volume 5 No. 2, Januari-Juni 2021, p. 61.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2000. *Kesenian Dalam Pendekatan Kebudayaan*. Bandung: STISI Bandung Press, p. 115.
- Sedyawati, Edi. 1993. *Topeng Dalam Budaya*. Jakarta: Gramedia
- Sinaga, Dannerius. 1988. *Sosiologi dan Antropologi*. Klaten: Intan Pariwara.
- Soedarto, T., Hendrarini, H., Alit, R., & Anggriawan, T. P. 2020. *Inovasi Teknologi Pemasaran Digital Pada Cv. Supply Semesta Berbasis Android*. Surabaya: UPN Veteran Jawa Timur.
- Soemaatmadja, Nursid. 2000. *Manusia Dalam Konteks Sosial, Budaya, dan Lingkungan Hidup*, Edisi Ketiga. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryono. 2003. *Restorasi Seni Tari dan Transformasi Budaya*. Yogyakarta: Elkaphi.
- Syawaludin, Mohammad. 2017. *Teori Sosial Budaya*. Palembang: CV

Amanah.

Waluyo, Prayogo Widyastoto. 2015. Skripsi: “*Wayang Topeng Jatiduwur Jombang dalam Kriya Batik*”. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.

Winarko, Joko. 2021. “Rekonstruksi Gending Kalongan Laras Slendro Pathet Wolu Dalam Sajian Tari Klana Wayang Topeng Jati Duwur”, *Jurnal Seni Drama Tari dan Musik*, Volume 4 No. 2.

Yanuartuti, Setyo. 2018. *Wayang Topeng Jatiduwur Jombang*. Surabaya: UNESA University press.

Yanuartuti, Setyo, Joko Winarko, Jajuk Dwi Sasanadjati. 2021. “Nilai Budaya Panji dalam Wayang Topeng Jombang dan Relevansinya pada Pendidikan Karakter”. *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya*.

Yanuartuti, Setyo. 2014. “The Life of Mask Puppet in Jombang: Its Functions and Continuity”. *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya Languages and Arts Faculty*, Surabaya: UNESA.

Yanuartuti, Setyo, Anik Juwariyah, Peni Puspito, Joko Winarko. 2020. “Adaptation of The Wiruncana Murca Play in The Wayang Topeng Jatiduwur (Jatiduwur Mask Puppet) Jombang Performance.” *Harmonia: Journal of Arts Research and Education* Volume 20 No 1, p. 58-72.

B. Narasumber

Sulastri Widyanti, 62 tahun. Ketua Sanggar Tri Purwo Budaya, berkediaman di Desa Jatiduwur, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang.

Yayak Uswanto, 31 tahun. Pelatih di Sanggar Tri Purwo Budaya, berkediaman di Desa Jatiduwur, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang.

Moh. Yaud, 61 tahun. Dalang ke-8 Dalam Pertunjukan Wayang Topeng Jatiduwur sekaligus penari Klana senior pada tahun 1990-an.

Adi Putra Cahya Nugraha. 31 tahun. Seniman Tari Remo Kabupaten Jombang, berkediaman di Jebres, Surakarta, Jawa Tengah.

Suhartono, 71 tahun. Seniman Tari Remo Kabupaten Jombang,

berkediaman di Perum Griya Jombang Indah, Blok 1 No.8, Desa Jombang, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.

C. Webtografi

Jatim Times,
<https://www.jatimtimes.com/baca/200431/20190906/121300/pertama-kalinya-kesenian-tari-topeng-klono-ditampilkan-oleh-ribuan-pelajar> diakses pada tanggal 20 Oktober 2023.

KBBI online, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses pada 24 Maret 2025.

D. Diskografi

Video dokumentasi Dalang Wayang Topeng Jatiduwur pada tanggal 16 Mei 2024, koleksi Sanggar Wayang Topeng Tri Purwo Budaya.

Video Tari Klana Jatiduwur pada tanggal 27 Juni 2024, koleksi Sanggar Wayang Topeng Tri Purwo Budaya.

Video Tari Klana Massal Kabupaten Jombang pada tanggal 6 September 2019, koleksi Rahmadani Wahyu.